

## KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN SIKAP SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

I.G.A.S. Meyanti<sup>1</sup>, N.B. Atmadja<sup>2</sup>, I.M. Pageh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail: [sundari.meyanti1983@gmail.com](mailto:sundari.meyanti1983@gmail.com)<sup>1</sup>, [bawa.atmadja@undiksha.ac.id](mailto:bawa.atmadja@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [made.pageh@undiksha.ac.id](mailto:made.pageh@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, 2) mengetahui kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS, 3) mengetahui kontribusi sikap sosial terhadap hasil belajar IPS, dan 4) mengetahui kontribusi motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Dikarenakan jumlah populasi tidak terlalu banyak, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kuesioner dan metode studi dokumen. Data tentang motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial dikumpulkan menggunakan kuesioner. Sedangkan data tentang hasil belajar IPS siswa diambil dari nilai ulangan IPS siswa di sekolah. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, regresi ganda, dan korelasi parsial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, dengan Freg = 90,190 dan kontribusi sebesar 62,50%, 2) terdapat kontribusi yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS dengan Freg = 62,324 dan kontribusi sebesar 53,6%, 3) terdapat kontribusi yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS, dengan Freg = 39,099 dan kontribusi sebesar 42%, dan 4) terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS, dengan Freg = 57,485 dan kontribusi sebesar 76,80%.

**Kata kunci:** Disiplin Belajar; Hasil Belajar IPS; Motivasi Belajar; Sikap Sosial

### Abstract

*This study aims to: 1) determine the contribution of learning motivation to social studies learning outcomes, 2) determine contribution of learning discipline to social studies learning outcomes, 3) determine the contribution of social attitudes to social studies learning outcomes, and 4) determine the contribution of learning motivation, learning discipline, and social attitudes towards social studies learning outcomes. This research is ex post facto research. The population in this study amounted to 56 students of class VII SMP Laboratorium Undiksha. Because the population is not too large, the entire population is used as the research sample. The independent variables in this study were learning motivation, learning discipline, and social attitudes. While the dependent variable in this study is the student's social studies learning outcomes. The data collection method in this research is the questionnaire method and the document study method. Data on learning motivation, learning discipline, and social attitudes were collected using a questionnaire. Meanwhile, data on students' social studies learning outcomes were taken from students' social studies test scores at school. Hypothesis testing in this study used simple regression analysis, multiple regression, and partial correlation. Based on the research that has been done, it can be concluded that: 1) there is a significant contribution of learning motivation to social studies learning outcomes, with Freg = 90.190 and a contribution of 62.50%, 2) there is a significant contribution of learning discipline to social studies learning outcomes with Freg = 62.324 and a contribution of 53.6%, 3) there is a significant contribution of social attitudes to social studies learning outcomes, with Freg = 39.099 and a contribution of 42%, and 4) there is a significant contribution of learning motivation, learning discipline, and social attitudes to learning outcomes IPS, with Freg = 57.485 and a contribution of 76.80%.*

**Keywords:** Learning Discipline; Social Studies Learning Outcomes; Learning Motivation; Social Attitudes

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi atau segala aktivitas yang dilakukan antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Suatu pembelajaran diberikan kepada siswa agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap atau karakter sampai kepercayaan diri siswa. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat berjalan dengan baik apabila dalam proses pembelajaran guru dengan siswa memiliki interaksi yang baik dan guru mampu mengemas pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum yang terdapat pada Sekolah Menengah Pertama yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Kosasih (dalam Rahmad, 2016:70) menyatakan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pembelajaran pada tingkat persekolahan. Serta menurut Leonard (dalam Rahmad, 2016:71) mengemukakan bahwa IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia. Jadi dari pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa IPS merupakan suatu mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep sosial yang berhubungan dengan geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Serta IPS memegang pembelajaran tentang hubungan manusia dengan lingkungan sosial.

Dalam pembelajaran IPS di sekolah yang diberikan oleh guru, siswa diharapkan dapat mengalami perubahan baik dalam segi pengetahuan, sikap/karakter, keterampilan serta kepercayaan diri pada siswa. Segala perubahan tersebut disebut dengan hasil belajar IPS siswa. Nawawi (dalam Ibrahim, 2007:39) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan saja tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu yang menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Kelas VII di SMP Laboratorium Undiksha, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran IPS di sekolah sudah berjalan cukup baik. Namun hasil belajar IPS siswa menunjukkan hasil yang belum mencapai hasil yang optimal di sekolah. Hal ini dikarenakan rata-rata hasil belajar IPS siswa di sekolah yakni 68,75. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Laboratorium Undiksha diduga ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS siswa di sekolah. Faktor-faktor tersebut adalah motivasi belajar, kondisi fisik maupun psikis siswa saat belajar, disiplin belajar siswa, sikap sosial siswa, sarana dan prasarana di sekolah, dan masih banyak lagi faktor yang lainnya. Namun berdasarkan observasi guru mata pelajaran IPS di kelas VII, diprediksi bahwa faktor motivasi belajar, disiplin belajar dan sikap sosial siswa lah yang paling cenderung mempengaruhi hasil belajar IPS siswa di sekolah.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berperan penting bagi siswa dalam kegiatan belajarnya. Mc. Donald (dalam Sanjaya, 2008) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Dimiyati, (2005:85) motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, 2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, 3) mengarahkan kegiatan belajar, 4) membesarkan semangat belajar, dan 5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Untuk mencapai tujuan harus ada motivasi, seseorang yang mempunyai tujuan tertentu akan mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya. Begitu juga dalam belajar,

siswa mempunyai motivasi perprestasi yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang maksimal, sebab motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

Faktor berikutnya adalah disiplin belajar siswa. Dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang disiplin belajarnya kurang baik, hal itu tercermin dari kehadiran siswa di sekolah yang sering terlambat, siswa terlambat/tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan instansi dan norma-norma sosial yang berlaku seperti: sikap seseorang yang secara suka rela mentaati semua peraturan, sadar akan tugas, bertanggungjawab atas tugasnya, dan tingkah laku serta perbuatannya sesuai dengan peraturan suatu instansi baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Handoko, 1998:208).

Semiawan (2002:89) mengatakan disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan di mana ia hidup. Sejalan dengan itu Mathis (2002:214) mengatakan bahwa disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan-peraturan perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah ketaatan seseorang terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Kedisiplinan belajar siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan siswa itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan siswa itu akan tercipta saling kerja sama. Dan siswapun menjadi bersemangat dalam belajar karena siswa tidak merasa lebih rendah dari pada guru mereka. Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Bila siswa telah memiliki disiplin dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar. Dengan adanya disiplin yang telah tertanam dalam diri mereka, maka mereka akan terdorong untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya disiplin diri tersebut biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Sedangkan siswa yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lamban dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat siswa akan menjadi kurang semangat dalam belajar. Dan tanpa disiplin dalam belajar tentu membuat siswa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga akan berakibat pada prestasi belajar.

Selain kendala motivasi belajar dan disiplin belajar, kendala lainnya adalah pada sikap sosial siswa. Interaksi siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran kurang terjalin dengan baik. Hal ini dikarenakan keseharian siswa yang didominasi dengan menggunakan gadget, sehingga siswa asyik menyendiri dan kurang peduli dengan lingkungan sekitar siswa. Keadaan siswa seperti yang diungkapkan di atas, tentunya sangat mempengaruhi ketercapaian hasil belajar IPS siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Herawati (dalam Dimiyati, 2005) sikap sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Sikap yang menentukan cara menghadapi individu lain dalam kelompoknya dan individu diluar kelompoknya serta kelompok psikologisnya disebut sikap sosial.

Rusmaja (2013:59) menjelaskan di dalam perkembangannya, sikap banyak dipengaruhi oleh lingkungan, norma-norma atau kelompok. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan antara sikap dan individu yang satu dengan yang lainnya karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima. Sikap tidak akan terbentuk tanpa interaksi manusia terhadap objek tertentu atau suatu objek. Sikap sosial terbentuk karena adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih dari sekedar kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial

terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan individu yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Lebih dari itu, interaksi sosial meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis di sekelilingnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, diprediksi bahwa motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial mempengaruhi hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Namun, kebenaran dan seberapa besar motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial siswa mempengaruhi hasil belajar IPS siswa belum dibuktikan secara pasti. Maka dari itu pada penelitian ini akan mengambil judul tentang Kontribusi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Kedua, Untuk mengetahui kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Ketiga, untuk mengetahui kontribusi sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Keempat, untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan “*ex-post facto*”. Karena dalam penelitian ini tidak diadakan perlakuan (*treatment* atau manipulasi) terhadap sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha yang berjumlah 56 orang. Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini tidak terlalu banyak, maka seluruh siswa yang ada pada populasi penelitian digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 56 siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), sikap sosial ( $X_3$ ). Adapun variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS ( $Y$ ).

Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti, dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan metode kuesioner dan metode studi dokumen. Metode kuesioner digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial siswa, sedangkan metode studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar IPS siswa.

Setelah data terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah tahap analisis data. Dalam melakukan analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni: 1) tahap deskripsi data, 2) tahap pengujian persyaratan, 3) tahap pengujian hipotesis.

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. (2) Terdapat kontribusi yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. (3) Terdapat kontribusi yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. (4) Terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Adapun beberapa ujiannya adalah: 1) uji normalitas sebaran data, 2) uji linieritas dan keberartian arah koefisien regresi, 3) uji multikolinieritas, 4) uji autokorelasi, dan 5) uji heterokedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut. Deskripsi data motivasi belajar adalah: rata-rata sebesar 127,23, simpangan baku 7,86, varians sebesar 61,78, modus sebesar 124, dan median sebesar 129, skor tertinggi adalah 139, skor terendah adalah 108, dan kecendrungan data motivasi belajar dikategorikan sangat baik. Deskripsi data disiplin belajar adalah: rata-rata sebesar 121,41, simpangan

baku 11,45, varians sebesar 131,05, modus sebesar 125, dan median sebesar 124, skor tertinggi adalah 144, skor terendah adalah 97, dan kecenderungan data disiplin belajar siswa dikategorikan sangat baik.

Deskripsi data sikap sosial adalah: rata-rata sebesar 125,29, simpangan baku 9,74, varians sebesar 94,90, modus sebesar 125, dan median sebesar 126, skor tertinggi adalah 149, skor terendah adalah 108, dan kecenderungan data sikap sosial dikategorikan sangat baik. Sedangkan deskripsi data hasil belajar IPS adalah: rata-rata sebesar 86,36, simpangan baku 3,94, varians sebesar 15,51, modus sebesar 84, dan median sebesar 86, skor tertinggi adalah 95, skor terendah adalah 79, dan kecenderungan data hasil belajar IPS dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut.

Pengujian hipotesis pertama yakni: kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Hasil Belajar IPS atas Motivasi Belajar

Sumber variasi	JK	dk	RJK	F hitung	F tabel	Keterangan
					$\alpha = 0,05$	
Regression	533,457	1	533,457	90,190	4,00	Signifikan
Residual	319,400	54	5,915			
Total	852,857	55				

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat

Rjk = rerata jumlah kuadrat

Pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil garis regresi  $\hat{y} = 35,945 + 0,396X1$  dengan Freg = 90,190 dengan kontribusi sebesar 62,50% adalah signifikan dan linier. Berdasarkan analisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh  $r_{hitung} = 0,791$ . Ini berarti  $r_{hitung} = 0,791$  signifikan pada  $\alpha = 0,05$  ( $r_{tabel} = 0,266$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja.

Pengujian hipotesis kedua yakni: kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Hasil Belajar IPS atas Disiplin Belajar

Sumber variasi	JK	dk	RJK	F hitung	F tabel	Keterangan
					$\alpha = 0,05$	
Regression	456,944	1	456,944	62,324	4,00	Signifikan
Residual	395,913	54	7,332			
Total	852,857	55				

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat

Rjk = rerata jumlah kuadrat

Pengujian hipotesis kedua mendapatkan hasil garis regresi  $\hat{y} = 55,787 + 0,252X2$  dengan Freg = 62,324 dengan kontribusi sebesar 53,6% adalah signifikan dan linier. Berdasarkan analisis korelasi antara disiplin belajar dengan Hasil belajar IPS diperoleh  $r_{hitung} = 0,732$ . Ini berarti  $r_{hitung} = 0,732$  signifikan pada  $\alpha = 0,05$  ( $r_{tabel} = 0,266$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja.

Pengujian hipotesis ketiga yakni kontribusi sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Hasil Belajar IPS atas Sikap Sosial

Sumber variasi	JK	dk	RJK	F hitung	F tabel	Keterangan
					$\alpha = 0,05$	
Regression	358,175	1	358,175	39,099	4,00	Signifikan
Residual	494,682	54	9,161			
Total	852,857	55				

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat

RJk = rerata jumlah kuadrat

Pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil garis regresi  $\hat{y} = 53,537 + 0,262X_3$  dengan Freg = 39,099 dengan kontribusi sebesar 42% adalah signifikan dan linier. Berdasarkan analisis korelasi antara sikap sosial dengan hasil belajar IPS diperoleh  $r_{hitung} = 0,648$ . Ini berarti  $r_{hitung} = 0,648$  signifikan pada  $\alpha = 0,05$  ( $r_{tabel} = 0,266$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja.

Pengujian hipotesis keempat yakni kontribusi yang signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Signifikansi Persamaan Regresi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Sikap Sosial dan Terhadap Hasil Belajar IPS.

Sumber variasi	JK	dk	RJK	F hitung	F tabel	Keterangan
					$\alpha = 0,05$	
Regression	655,274	3	218,425	57,485	3,15	Signifikan
Residual	197,583	52	3,800			
Total	852,857	55				

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat

Rjk = rerata jumlah kuadrat

Pengujian hipotesis keempat mendapatkan hasil garis regresi  $\hat{y} = 28,472 + 0,262.X_1 + 0,071.X_2 + 0,128.X_3$  dengan Freg = 57,485 ( $p < 0,05$ ) adalah signifikan dengan kontribusi sebesar 76,80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja.

## Pembahasan

Pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja. Hasil ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa memberikan sumbangan yang besar dalam pencapaian hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja. Maka dari itu, guru hendaknya benar-benar memperhatikan motivasi belajar siswa, agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (2019) berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Terhadap Prestasi Siswa Melalui Budaya Sekolah Sebagai Mediasi Pada Siswa SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih. Pada penelitiannya disimpulkan bahwa Motivasi cenderung membuat disiplin siswa meningkat, Peningkatan motivasi mendorong disiplin siswa yang cenderung akan memperbaiki kondisi budaya sekolah ke arah yang lebih baik, Motivasi belajar mampu meningkatkan prestasi siswa, Disiplin mendorong terciptanya budaya sekolah yang lebih baik, Dengan adanya

disiplin dapat meningkatkan prestasi siswa, Budaya Sekolah dapat menciptakan prestasi siswa, Dibanding disiplin, motivasi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap terciptanya budaya sekolah, Motivasi merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maryani (2016) berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajardan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu). Pada penelitiannya disimpulkan bahwa motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar secara simultan maupun terpisah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu.

Uno (2014:124) menyatakan bahwa motivasi merupakan konsep hipotetik untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk merubah situasi yang kurang dan tidak memuaskan atau tidak menyenangkan. Motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, 2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, 3) mengarahkan kegiatan belajar, 4) membesarkan semangat belajar, dan 5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan harus ada motivasi, seseorang yang mempunyai tujuan tertentu akan mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya. Begitu juga dalam belajar, siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang maksimal, sebab motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha.

Pengujian hipotesis kedua mendapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja. Hasil ini menandakan bahwa disiplin belajar siswa memberikan sumbangan yang besar dalam pencapaian hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja. Maka dari itu, guru hendaknya benar-benar memperhatikan disiplin belajar siswa, agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrianti (2017) berjudul Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Pada penelitiannya disimpulkan bahwa bahwa variabel bebas motivasi belajar merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar.

Meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu para siswa meraih sukses dimasa depan yaitu dengan kedisiplinan. Para siswa dalam melakukan kegiatan belajar disekolah tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa harus berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ada disekolahnya (Rismayani, L.D, 2020). Untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam belajar, perlu adanya kebiasaan melatih diri. Dengan disiplin dalam belajar, kondisi kelas akan aman, tertib, bersih, dan damai, sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengingat, berpikir, dan merasa dengan baik dikelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Ketertiban kelas dapat diwujudkan dengan baik apabila ditentukan oleh sikap disiplin warga kelas, dalam hal ini yaitu siswa dan guru. Karena itu, guru haruslah terlebih dahulu mampu menunjukkan sikap disiplin karena setiap tingkah laku seorang guru akan ditiru oleh siswanya. Setelah itu, barulah seorang guru dituntut mampu untuk memilih dan menerapkan strategi disiplin yang mampu menjamin terciptanya ketertiban didalam suatu kelas. Menurut

Hadari Nawawi, (dalam Juliandi, 2014:5), disiplin dalam hal ini dimaksudkan adalah “usaha untuk membina secara terus menerus kesadaran dalam bekerja atau belajar dengan baik dalam arti setiap orang menjalankan fungsinya dengan efektif”.

Kedisiplinan belajar siswa mempunyai peranan dalam menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga akan memunculkan sikap belajar yang baik pada diri siswa. Kedisiplinan belajar sangatlah penting bagi siswa, karena melalui kedisiplinan belajar, siswa akan mampu meraih hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha.

Pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja. Hasil ini menandakan bahwa sikap sosial siswa memberikan sumbangan yang besar dalam pencapaian hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja. Maka dari itu, guru hendaknya benar-benar memperhatikan sikap sosial siswa, agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirwana (2020) berjudul Pengaruh Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Jati Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS.

Sikap sosial adalah sikap yang ditumbuhkan dan dipelajari sepanjang perkembangan orang yang bersangkutan dalam keterkaitannya dengan obyek tertentu. Sikap merupakan hasil belajar manusia, sehingga sikap dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui proses belajar. Menurut Pertiwi (2019) sikap sosial adalah sikap yang ditumbuhkan dan dipelajari sepanjang perkembangan orang yang bersangkutan dalam keterkaitannya dengan obyek tertentu. Sikap sosial merupakan suatu tindakan seseorang untuk hidup dalam masyarakat seperti saling membantu, saling menghormati, saling berinteraksi, dan sebagainya. Sikap sosial sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menciptakan suasana hidup yang damai, rukun, nyaman, dan tentram.

Menurut Herawati (dalam Dimiyati, 2005) sikap sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Sikap yang menentukan cara menghadapi individu lain dalam kelompoknya dan individu diluar kelompoknya serta kelompok psikologisnya disebut sikap sosial. Hal ini maksudnya adalah bahwa sikap sosial itu disifatkan dengan konsistensi dalam respon terhadap objek-objek sosial. Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial. Menurut Dimiyati (2005) anak adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Sikap sosial anak dibatasi pada sikap sosial anak dalam berinteraksi dengan masyarakat sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha.

Pengujian hipotesis keempat mendapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Laboratorium Singaraja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2018) berjudul Kontribusi Motivasi belajar, Motivasi Berprestasi, Budaya Sekolah, dan Disiplin Belajar, Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas IX di SMP Kecamatan Gerokgak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi, 2) ada kontribusi yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Ekonomi, 3) ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah terhadap hasil belajar IPS Ekonomi, 4) ada kontribusi yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi, dan 5) secara bersama-sama, ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar, motivasi berprestasi, budaya sekolah, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi.

Menurut Nawawi (Ibrahim, 2007:39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai lingkup keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah menengah pertama adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar IPS adalah suatu perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor yang ditunjukkan dengan skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti ujian/test mata pelajaran IPS di sekolah.

Hasil belajar IPS siswa di sekolah tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor di antaranya adalah motivasi belajar, disiplin belajar dan sikap sosial siswa. Semakin baik motivasi belajar, disiplin belajar dan sikap sosial siswa tentunya siswa akan mampu untuk belajar dengan baik dan selalu antusias dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari diadakannya penelitian ini adalah: 1) Penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan teori-teori dalam pendidikan guna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS siswa di sekolah, 2) Penelitian ini memberikan wawasan kepada siswa dan guru untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar IPS siswa di sekolah, 3) Penelitian ini memberikan masukan kepada sekolah sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia warga sekolah, sehingga pendidikan yang terjadi di sekolah menjadi optimal.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. (1) Terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha, dengan Freg = 90,190 dan kontribusi sebesar 62,50%. (2) Terdapat kontribusi yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha, dengan Freg = 62,324 dan kontribusi sebesar 53,6%. (3) Terdapat kontribusi yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha, dengan Freg = 39,099 dan kontribusi sebesar 42%. (4) Terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha, dengan Freg = 57,485 dan kontribusi sebesar 76,80%.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. (1) Siswa disarankan untuk selalu memotivasi diri, meningkatkan disiplin belajar, dan sikap sosial yang dimilikinya, sehingga hasil belajar siswa di sekolah dapat mencapai hasil yang maksimal. (2) Guru disarankan untuk selalu memperhatikan siswa, terutama memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Sehingga guru bisa memilih metode/model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah. (3) Peneliti Lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan berbagai macam faktor lain yang diduga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati, M. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, N. N. L. (2019). Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Lampuhyang*, 10(2).
- Handoko, H. (1998). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi 2*. BBPE.
- Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Indrianti, Rofi, D. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

- Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 11(2).
- Juliandi, A. et. all. (2014). *Metode Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Mahendra, I. B. O. (2018). Motivasi belajar, Motivasi Berprestasi, Budaya Sekolah, dan Disiplin Belajar, Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas IX di SMP Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 9(2).
- Maryani. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajardan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu). *E Jurnal Katalogis*, 4(4).
- Mathis, J. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirwana, A. J. dan L. marliyah. (2020). Pengaruh Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Jati Kudus. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1).
- Pertiwi, Ni Kadek Rosdianti, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 3(1).
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 71.
- Rismayani, L.D, D. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 10.
- Rusmaja, M. (2013). *Pengaruh Impelementasi Model pembelajaran role playing Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS Di Kelas IV Gugur 1 Busungbiu*. UNDIKSHA.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semiawan, C. R. (2002). *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Uno, Hamzah B, D. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.